BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil DISKOMINFO

2.1.1. Sejarah DISKOMINFO

Dimulai dari Departemen penerangan Kementrian Penerangan RI yang berdiri pada tanggal 19 Agustus 1945 dengan tujuan memberitahukan kepada dunia luar tentang kemerdekaan negara kesatuan Republik Indonesia, yang kemudian menjadi Departemen pada tahun 1948 dan selama itu pula Departemen ini menjalankan tugasnya dengan baik, tapi kemudian pada era pemerintahan Abdurrahman Wahid (Gusdur) departemen ini dibubarkan tepatnya pada tanggal 20 Oktober 1999, setelah dibubarkan oleh Presiden Abdurrahman Wahid (Gusdur) Depen dilimpahkan ke Daerah/Pemda beserta perangkatnya P3D. Dalam masa Transisi Depen didaerah masih tetap eksis dalam melakukan tugas yang diembannya dan semua kegiatan-kegiatannya di laporkan ke pusat serta berkordinasi dengan pemerintah daerah setempat.

Pada tanggal 1 Mei 2001 Dibentuklah kantor Inkom, yang dipimpin oleh Dra.Tati Suryawati Msi, selama 2 tahun lebih beliau menjabat sebagai kepala kantor, tapi kemudian pada tanggal 30 September 2003, jabatan kepala kantor diserahterimakan kepada Drs.Toto Suparman MM, akan tetapi tidak lama kemudian kantor Inkom digantikan dengan Dinas Komunikasi dan Informatika atau disingkat Diskominfo yang didirikan pada tanggal 1 Januari 2005, yang merupakan hasil marjer/gabungan dari kantor Inkom, KPDSI dan Seksi Sandi Radio Telekomunikasi (Sandi Ratel). Dengan dasar keputusan Walikota Cirebon no.22 L tanggal 16 September 2004, pada waktu itu kepela dinas di peganga oleh Dra.Hj.Tati Suryawati,Msi tetapi kemudian pada tanggal 4 Desember 2005 Jabatan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Cirebon (Diskominfo) diserahterimakan kepada Ir.Edy Krisnowanto MM hingga sekarang beliau masih menjabat sebagai kepala Diskominfo

2.1.1.1 Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Cirebon pada tahun 2010 menjadi pusat data,system informasi,komunikasi yang maju dan berpera mendukung peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

b. Misi

1. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Teknologi Informasi.
2. Meningkatkan Profesionalisme Organisasi.
3. Mewujudkan Aparatur Berbudaya Informasi.
4. Mengembangkan Infrastruktur Sistem Informasi dan Telematika.
5. Meningkatkan dan Mengembangkan Komunikasi timbale balik antara pemerintah dan masyarakat melalui informasi yang akurat.

2.1.2. Logo DISKOMINFO



Gambar 2.1 Logo DISKOMINFO Daerah Kota Cirebon

Sumber : Diskominfo Kota Cirebon,2006

1. Daun Jati
2. Sembilan Buah Bintang
3. Lukisan Laut Berombak
4. Gambar Udang Rebon
5. Garis Bergerigi Sembilan
6. Perisai
7. Warna Dasar Kuning
8. Pita Melingkari Perisai
9. Warna Hitam.

Sebenarnya yang dinamakan Daerah Cirebon adalah Wilayah bekas Keresidenan Cirebon yang terdiri dari Kota, dan Kabupaten Cirebon, Kuningan, Majalengka dan Indramayu.

Motto Daerah yang merupakan semboyan kerja adalah Gemah Ripah Loh Jinawi yang artinya perjuangan masyarakat sebagai bagian bangsa Indonesia bercita-cita menciptakan ketentraman/perdamaian, kesuburan, keadilan, kemakmuran tata raharja serta mulia abadi.

2.1.2.1 Arti Lambang Gambar dan Warna

Lambang Daerah yang dilukiskan dalam tata warna sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah No. 2 Tahun 1989 adalah sebagai berikut:

1. Daun Jati

   Daun jati yang berwarna hijau tua mengandung arti bahwa pada jaman dulu di Cirebon ada seorang pemimpin para wali yang berbudi luhur dan berharta sertadisemayamkan di Gunung Jati dengan nama Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati, yang menyebarkan agama islam di tanah Jawa.

2. Sembilan Buah Bintang

   Sembilan Buah Bintang berwarna putih, mengandung arti Walisanga. Kota Cirebon terkenal sebagai tempat berkumpulnya para

wali untuk bermusyawarah dalam hubungannya dengan ilmu agama Islam, yaitu 4 buah Bintang diatas dasar kuning emas, menggambarkan ilmu Syari'at, Hakekat, Tarikat, dan Ma'rifat. 5 Buah Bintang didalam gambar daun jati, menggambarkan rukun islam, yaitu Shahadat, Sholat, Puasa, Zakat dan haji.

3. Lukisan Laut Berombak

Lukisan Laut Berombak berwarna biru, mengandung arti bahwa masyarakat Cirebon mempunya kegiatan bekerja didaerah pantai (nelayan), dengan penuh keikhlasan (jalur putih) dalam menunaikan kewajibannya masing-masing untuk untuk kepentingan bangsa dan negara.

4. Gambar Udang Rebon

Gambar Udang Rebon berwarna kuning emas, mengandung arti bahwa hasil laut telah memberikan kemakmuran kepada masyarakat Cirebon. Adapun Udang Rebon merupakan bahan baku untuk pembuatan terasi yang terkenal dari Cirebon.

5. Garis Bergerigi Sembilan

Garis Bergerigi Sembilan buah berwarna hitam, yang melukiskan benteng yang mendatar berpuncak sembilan buah mengandung arti bahwa Kotamadya Cirebon bercita-cita melaksanakan pembangunan disegala bidang untuk kemakmuran rakyat.

6. Perisai

Perisai yang bersudut lima, mengandung arti perjuangan dalam mempertahankan dan menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diploklamirkan tanggal 17 Agustus 1945.

7. Warna Dasar Kuning

Warna Dasar Kuning Emas pada Perisai bagian atas, melambangkan Kota Cirebon sebagai Kota Pantai yang bercita-cita melaksanakan pembangunan di segala bidang untuk mewujudkan

masyarakat yang tertib, tenteram, adil dan makmur. Warna putih pada perisai bagian bawah, melambangkan Kota Cirebon letaknya di pinggir laut (Kota Pantai) yang siap sedia (jalur biru) memberikan hasil laut yang berguna dan berharga bagi kehidupan rakyatnya.

8. Pita Melingkari Perisai

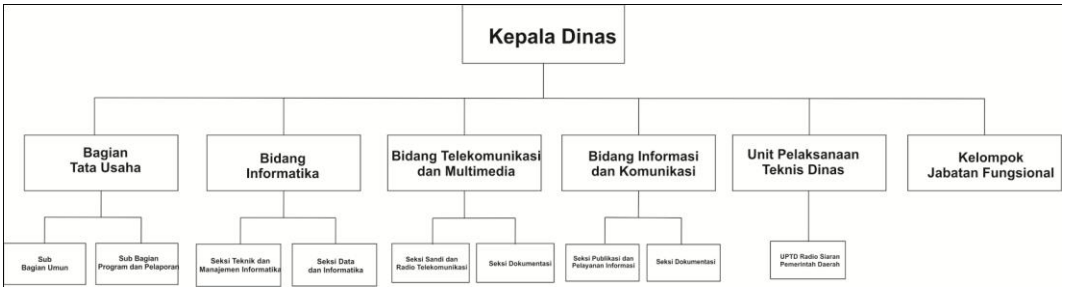
Pita Melingkari Perisai dengan warna kuning, melambangkan persatuan, kebesaran, dan kejayaan.

9. Warna Hitam.

Dasar lambang yang berwarna Hitam, melambangkan keabadian.

2.1.3. Struktur Organisasi dan Job Description

2.1.3.1 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Diskominfo Kota Cirebon

Bagan Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Cirebon sebagai berikut:

Susunan Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika terdiri atas:

a. Kepala Dinas.
b. Bagian Tata Usaha, membawahkan:
    1. Sub Bagian Umum;
    2. Sub Bagian Program dan Pelaporan.
c. Bidang Informatika, membawahkan:
    1. Seksi Teknik dan Manajemen Informatika;

2. Seksi Data dan Informatika.

d. Bidang Telekomunikasi dan Multimedia, membawahkan:
    1. Seksi Sandi dan Radio Telekomunikasi;
    2. Seksi Dokumentasi.
e. Bidang Informasi dan Komunikasi, membawahkan:
    1. Seksi Publikasi dan Pelayanan Informasi:
    2. Seksi Dokumentasi.
f. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) :
    1. UPTD Radio Siaran Pemerintah Daerah.
g. Kelompok Jabatan Fungsional.

2.1.3.2 Job Description

Berikut ini adalah tugas masing-masing yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Cirebon, antara lain:

1. Kepala Dinas

    1). Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memberikan pelayanan dan mengendalikan Dinas dalam membantu Walikota melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang Komunikasi, Multimedia dan Informatika dilingkungan Pemerintah Kota, Berdasarkan kebijakan Walikota dan atau Sekertaris Daerah serta tugas pembantuan yang ditugaskan Pemerintah kepada Pemerintah Kota.

    2). Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (1), Kepala Dinas mempunyai fungsi:

    a. Perumusan kebijakan umum program kerja Dinas;
    b. Pelaksanaan memimpin penyelenggaraan teknis operasional dan fungsional tugas-tugas Dinas;

c. Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang tugas Dinas;
d. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan Dinas dan Unit kerja lain di bidang tugasnya;
e. Penerapan penegakan hokum dan peraturan perundang-undangan di bidang tugasnya;
f. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
g. Penyeliaan bawahan dalam lingkup bidang tugasnya;
h. Perumusan kebijakan teknis operasional dan fungsional tugas Dinas;
i. Pengendalian dan Pengevaluasian pelaksanaan tugas Dinas;
j. Pelaporan pelaksanaan tugas Dinas;
k. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan Walikota dan atau Sekertaris Daerah serta peraturan perundang-undangan.

2. Bagian Tata Usaha

1). Bagian tata Usaha sebagai unsur staf atau administrasi mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan keorganisasian dan ketatalaksanaan, umum, kepegawaian, perlengkapan, program dan pelaporan serta keuangan untuk mendukung mekanisme kerja Dinas.

2). Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (1), Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi:

a. Penyusunan program kerja bagian Tata Usaha dan Dinas;
b. Pelaksanaan pengelolaan urusan keorganisasian dan ketatalaksanaan
c. Pelaksanaan pengelolaan urusan umum dan kehumasan;
d. Pelaksanaan pengelolaan urusan kepegawaian;
e. Pelaksanaan pengelolaan urusan perlengkapan;
f. Pelaksanaan pengelolaan urusan keuangan;

g. Penghimpun dan pengolah program Dinas;
h. Pemfasilitasian penyelenggaraan tugas Dinas;
i. Penyeliaan bawahan dalam lingkup bidang tugasnya;
j. Pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas Bagian Tata Usaha;
k. Pelaporan pelaksanaan tugas Bagian Tata Usaha dan Dinas;
l. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

3). Bagian Tata Usaha, membawahkan:

a. Sub Bagian Umum;
b. Sub Bagian Program dan Pelaporan;

a. Sub Bagian Umum

(1) Sub Bagian Umum sebagai Pembantu unsur staf atau administrasi mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pengeloloaan keorganisasian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kehumasan, kerumahtanggaan administrasi kepegawaian dan perlengkapan dinas.

(2) Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (1), Sub Bagian Umum mempunyai fungsi :

a. Penyusunan program kerja Sub Bagian Umum.
b. Penyiapan bahan penyusunan petunjuk teknis pengelolaan urusan keorganisasian, ketatalaksanaan, kehumasan, umum, administrasi kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan.

c. Pelaksanaan poengelolaan urusan keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, umum, administrasi kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan.

d. Penyeliaan bawahan dalam lingkup bidang tygasnya.

e. Pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum.

f. Pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum.

g. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

b. Sub Bagian Program dan Pelaporan

(1) Sub Bagian Program dan Pelaporan sebagai pembantu unsur staf atau administrasi mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pengeloloaan keuangan, penyusunan program dan pelaporan.

(2) Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (1), Sub Bagian Program dan Pelaporan mempunyai fungsi:

a. Penyusunan program kerja Sub Bagian Program dan Pelaporan;
b. Penyiapan bahan petunjuk teknis pengelolaan keuangan, penyusunan program dan pelaporan Dinas;
c. Pelaksanaan pengelolaan keuangan, penyusunan program dan pelaporan Dinas;
d. Penyeliaan bawahan dalam lingkup bidang tugasnya;
e. Pengendalian dan penevaluasian pelaksanaan tuga Sub Bagian Program dan Pelaporan;

f. Pelaporan palaksanaan tugas Sub Bagian Program dan Pelaporan serta tugas Dinas;
g. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

3. Bidang Informatika

1) Bidang Informatika sebagai unsur pelaksana mempunyai tugas pokok merumuskan petunjuk teknis opersaional penyelenggaraan Bidang Informatika.

2) Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (1), Bidang Informatika mempunyai fungsi:

a. Perumusan program kerja Bidang Informatika;
b. Perumusan petunjuk teknis operasional penyelenggaraan Bidang Informatika;
c. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan Bidang Informatika;
d. Perumusan pelaksanaan operasional Bidanng Informatika;
e. Pelaksanaan administrasi umum dan rekomendasi perijinan sesuai dengan kewenangan dalam bidang tugasnya;
f. Pemfalitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
g. Penyeliaan bawahan dalam lingkup bidang tugasnya;
h. Pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas Bidang Informatika;
i. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Informatika;
j. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

3) Informatika membawahkan:

a. Seksi Teknik dan Manajemen Informatika;
b. Seksi Data Informatika.

a. Seksi Teknik dan Manajemen Informatika

(1). Seksi Teknik dan Manajemen Informatika sebagai pembantu unsur pelaksana mempunyai tugas pokok melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan petunjuk teknis operasional teknik dan manajemen informatika.

(2) Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (1), Seksi Teknik dan Manajemen Informatika, mempunyai fungsi:

a. Penyusunan rencana kegiatan Seksi Teknik dan Manajemen Informatika;
b. Penyusunan dan evaluasi data Teknik dan Manajemen Informatika;
c. Penyiapan bahan penyusunan petunjuk teknis operasional Teknik dan Manajemen Informatika;
d. Pelaksanaan operasional pengembangan teknologi informasi, perangkat keras, perangkat lunak, pengembangan sumber daya manusia bidang teknologi informasi, penyajian sistem informasi manajemen, pengembangan warung internet dan internet servis provider, analisis manajemen informatika serta pengembangan website;
e. Pelaksanaan administrasi umum dalam bidang tugasnya;
f. Penyeliaan bawahan dalam lingkup bidang tugasnya;

g. Pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas Seksi Teknik dan Manajemen Informatika;
h. Pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Teknik dan Manajemen Informatika;
i. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

b. Seksi Data dan Informatika

(1). Seksi Data Informatika sebagai pembantu unsure pelaksana mempunyai tugas pokok melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan petunjuk teknis operasional pengolahan data informatika.

(2). Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (1), Seksi Data Informatika, mempunyai fungsi:

a. Penyusunan rencana kegiatan Seksi Data Informatika;
b. Penyusunan dan evaluasi data pengolahan data informatika;
c. Penyiapan bahan penyusunan petunjuk teknis operasional pengolahan data;
d. Pelaksanaa operasional data masukan, data keluaran, perekaman operasi komputer dan pengelolaan file data;
e. Pelaksanaan administrasi umum dan penelitian rekomendasi perijinan warung internet dan internet servis provider;

f. Penyeliaan bawahan dalam lingkup bidang tugasnya;
g. Pelaporan pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

4. Bidang Telekomunikasi dan Multimedia

1). Bidang Telekomunikasi dan Multimedia sebagai unsur pelaksana mempunyai tugas pokok merumuskan petunjuk teknis operasional penyelenggaraan bidang Telekomunikasi dan Multimedia meliputi komunikasi dan multimedia.

2). Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (1), Bidang Telekomunikasi dan Multimedia, mempunyai fungsi:

a. Perumusan program kerja Bidang Telekomunikasi dan Multimedia;
b. Perumusan petunjuk teknis operasional penyelenggaraan Bidang Telekomunikasi dan Multimedia;
c. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan Bidang Telekomunikasi dan Multimedia;
d. Perumusan pelaksanaan operasional Bidang Telekomunikasi dan Multimedia;
e. Pelaksanaan administrasi umum dan rekomendasi perijinan sesuai dengan kewenagan dalam bidang tugasnya;
f. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
g. Penyeliaan bawahan dalam lingkup bidang tugasnya;
h. Pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas Bidang Telekomunikasi dan Informatika;

i. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Telekomunikasi dan Multimedia;

j. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

3) Bidang Telekomunikasi dan Multimedia, membawahkan:

a. Seksi Sandi dan Radio Telekomunikasi;

b. Seksi Pengembangan dan Pengendalian Multimedia.

a. Seksi Sandi dan Radio Telekomunikasi

(1). Seksi Sandi dan Radio Telekomunikasi sebagai pembantu unsure pelaksana mempunyai tugas pokok melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan petunjuk teknis operasional Sandi dan Radio Telekomunikasi.

(2). Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (1), Bidang Seksi Sandi dan Radio Telekomuniksi, mempunyai fungsi:

a. Penyusunan rencana kegiatan Seksi Sandi dan Radio Telekomuniksi;
b. Penyusunan dan evaluasi data operasional Sandi dan Radio Telekomuniksi;
c. Penyiapan bahan penyusunan petunjuk teknis operasional Sandi dan Radio Telekomuniksi;
d. Pelaksanaan operasional penerimaan, pengamanan dan pemberitaan informasi/berita Sandi dan Radio Telekomuniksi, pemeliharaan alat-alat sandi serta jaringan hubungan telekomunikasi;

e. Pelaksanaan administrasi umum dan pelayanan telekomunikasi serta radiogram;
f. Penyeliaan bawahan dalam lingkup bidang tugasnya;
g. Pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas Seksi Sandi dan Radio Telekomuniksi;
h. Pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Sandi dan Radio Telekomuniksi;
i. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

b. Seksi Pengembangan dan Pengendalian Multimedia

(1) Seksi Pengembangan dan Pengendalian Multimedia sebagai pembantu unsur pelaksana mempunyai tugas pokok melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan petunjuk teknis operasional Pengembangan dan Pengendalian Multimedia.

(2) Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (1), Bidang Seksi Pengembangan dan Pengendalian Multimedia, mempunyai fungsi:

a. Penyusunan rencana kegiatan Seksi Pengembangan dan Pengendalian Multimedia;
b. Penyusunan dan evaluasi data operasional Seksi Pengembangan dan Pengendalian Multimedia;
c. Penyiapan bahan penyusunan petunjuk teknis operasional Pengembangan dan Pengendalian Multimedia;
d. Pelaksanaan operasional pengkajian pengembangan media komunikasi, pelayanan informasi media cetak dan elektronik, pembuatan bulletin, pendataan media massa, perusahaan percetakan/penerbit, pendataan dan

pengendalian perusahaan VCD, LD, usaha perfilman, peliputan televisi, sinetron, pengawasan spanduk/billboard/bando/baligo/leaflet serta pemutaran film stationer dan keliling;

e. Pelaksanaan administrasi umum dan penelitian perijinan siaran radio, bioskop, VCD, production house, edar film, shooting film dan penerbitan, analisis pers, pendapat umum serta seminar;
f. Penyeliaan bawahan dalam lingkup bidang tugasnya;
g. Pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan dan Pengendalian Multimedia;
h. Pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan dan Pengendalian Multimedia;
i. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

5. Bidang Informasi dan Komunikasi

1) Bidang Informasi dan Komunikasi sebagai unsur pelaksana mempunyai tugas pokok merumuskan petunjuk teknis operasional penyelenggaraan Bidang Informasi dan Komunikasi.

2) Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (1), Bidang Informasi dan Komunikasi, mempunyai fungsi:

a. Perumusan program kerja Bidang Informasi dan Komunikasi;
b. Perumusan petunjuk teknis operasional penyelenggaraan Bidang
   Informasi dan Komunikasi;
c. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan Bidang Informasi dan

Komunikasi;

d. Perumusan pelaksanaan operasional Bidang Informasi dan Komunikasi;
e. Pelaksanaan administrasi umum dalam bidang tugasnya;
f. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
g. Penyeliaan bawahan dalam lingkup bidang tugasnya;
h. Pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas Bidang Informasi dan Komunikasi;
i. Pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Informasi dan Komunikasi;
j. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

3) Bidang Informasi dan Komunikasi, membawahkan:
   a. Seksi Publikasi dan Pelayanan Informasi;
   b. Seksi Dokumentasi.

a. Seksi Publikasi dan Pelayanan Informasi

(1) Seksi Publikasi dan Pelayanan Informasi sebagai pembantu unsur pelaksana mempunyai tugas pokok melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan petunjuk teknis operasional Publikasi dan Pelayanan Informasi.

(2) Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (1), Seksi Publikasi dan Pelayanan Informasi, mempunyai fungsi:

a. Penyusunan rencana kegiatan Seksi Publikasi dan Pelayanan Informasi;
b. Penyusunan dan evaluasi data penyelenggaraan pelayanan informasi media cetak dan elektronik;

c. Pelaksanaan operasional penyelenggaraan, pameran, publikasi keliling, pengembangan informasi masyarakat dan pembinaan hubungan masyarakat dilingkungan Pemerintahan Kota;
d. Pelaksanaan administrasi umum dalam bidang tugasnya;
e. Penyeliaan bawahan dalam lingkup bidang tugasnya;
f. Pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas Seksi Publikasi dan Pelayanan Informasi;
g. Pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Publikasi dan Pelayanan Informasi;
h. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

b. Seksi Dokumentasi

(1) Seksi Dokumentasi sebagai pembantu unsur pelaksana mempunyai tugas pokok melaksanakan dan menyiapkan bahan penyusunan petunjuk teknis operasional penyelenggaraan kegiatan Dokumentasi Informasi.

(2) Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (1), Seksi Dokumentasi, mempunyai fungsi:

a. Penyusunan rencana kegiatan Seksi Dokumentasi;
b. Penyusunan dan evaluasi data penyelenggaraan kegiatan Dokumentasi Informasi;
c. Penyiapan bahan penyusunan petunjuk teknis operasional penyelenggaraan dokumentasi, pameran, publikasi keliling, pengembangan informasi masrakat, dan penyelenggaraan pertemuan humas pemerintah;

d. Penyiapan bahan penyusunan petunjuk teknis operasional perekaman gambar, photo, cetakan, video dan pengelolaan/pengarsipan file publikasi;
e. Pelaksanaan operasional perekaman gambar, photo, cetakan, video dan pengelolaan/pengarsipan file publikasi;
f. Pelaksanaan administrasi umum dalam bidang tugasnya;
g. Penyeliaan bawahan dalam lingkup bidang tugasnya;
h. Pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas Seksi Dokumentasi;
i. Pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Dokumentasi;
j. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

6. UPTD Radio Siaran Pemerintah Daerah

1). UPTD Radio Siaran Pemerintah Daerah sebagai unsur pelaksana teknis operasionsional mempunyai tugas pokok melaksanakan kebijakan operasional sebagian tugas dinas dibidang penyelenggaraan Radio Siaran Pemerintah Daerah.

2) Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (1), UPTD Radio Siaran Pemerintah Daerah , mempunyai fungsi:

a. Penyusunan rencana kegiatan UPTD Radio Siaran Pemerintahan Daerah;
b. Penyusunan dan evaluasi data penyelenggaraan kegiatan Radio Siaran Pemerintah Daerah;
c. Pengkoordinasian pelaksanaan operasional penyelenggaraan kegiatan Radio Siaran Radio;
d. Penyiapan bahan penyusunan petunjuk teknis penyelenggaraan Siaran Radio;

e. Pelaksanaan operasional penyelenggaraan Kegiatan Radio dan Siaran Pemerintahan Daerah;
f. Pelaksanaan administrasi umum dalam bidang tugasnya;
g. Penyeliaan bawahan dalam lingkup bidang tugasnya;
h. Pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas UPTD Radio Siaran Pemerintah Daerah;
i. Pelaporan pelaksanaan tugas UPTD Radio Siaran Pemerintah Daerah;
j. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan teknis sebagian tugas dinas sesuai dengan profesi dan keahlian masing-masing.

2) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat(1), dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior dalam kepangkatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kelompok Jabatan Fungsional dapat dibagi kedalam Sub-sub Kelompok sesuai dengan kebutuhan masing-masing dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior dalam kepangkatan. Jumlah tenaga fungsional ditentuka berdasarkan sifat, jenis dan beban kerja. Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan.

2.1.3.3 Sarana dan Prasarana

Adapun Sarana dan Prasarana yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Cirebon sebagai berikut:

Sarana:

1. Sebuah Gedung, terdiri dari:
    a. Ruang Kepala Dinas;
    b. Ruang Bagian Tata Usaha;
    c. Ruang Kepala Bidang Informatika;
    d. Ruang Kepala Bidang Telekomunikasi dan Multimedia;
    e. Ruang Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi
    f. Ruang Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD):
2. Ruang Rapat
3. Musholah
4. Ruang Istirahat;
5. Halaman untuk apel pagi
6. Toilet;
7. Halaman Parkir.

Prasarana:

1. 1 Buah Komputer Windows XP di Ruang Kepala Dinas;
2. 2 Buah Komputer Windows XP di Ruang Tata Usaha;
3. 1 Buah Mesin Tik di Ruang Tata Usaha;
4. 2 Buah Komputer Windows XP di Ruang Bidang Informatika;
5. 1 Buah Komputer Windows XP di Ruang Bidang Telekomunikasi dan Multimedia;
6. 1 Buah Komputer Windows XP di Ruang Bidang Informasi dan Komunikasi;
7. 1 Buah Komputer Windows XP di Ruang Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD);
8. 1 Buah Mesin Foto Copy;

9. 1 Unit Mobil Satpol PP untuk Kegiatan Publikasi Keliling (War-War).

2.2. Landasar Teori

2.2.1. Website

Website atau sering disingkat dengan istilah situs adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis-jenis berkas lainnya. Sebuah *website* biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah *server web* yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di internet disebut pula sebagai Waring Wera Wanua atau lebih dikenal dengan singkatan WWW.

Meskipun setidaknya halaman beranda situs internet umumnya dapat diakses publik secara bebas, pada prakteknya tidak semua situs memberikan kebebasan bagi publik untuk mengaksesnya, beberapa situs *web* mewajibkan pengunjung untuk melakukan pendaftaran sebagai anggota, atau bahkan meminta pembayaran untuk dapat menjadi aggota untuk dapat mengakses isi yang terdapat dalam situs web tersebut, misalnya situs-situs yang menampilkan pornografi, situs-situs berita, layanan surel (e-*mail*), dan lain-lain. Pembatasan-pembatasan ini umumnya dilakukan karena alasan keamanan, menghormati privasi, atau karena tujuan komersil tertentu.

2.2.2. Peta

Peta merupakan suatu representasi konvensional (miniatur) dari unsur-unsur (fatures) fisik (alamiah dan buatan manusia) dari sebagian atau keseluruhan permukaan bumi di atas media bidang datar dengan skala tertentu.

Adapun persyaratan-persyaratan geometrik yang harus dipenuhi oleh suatu peta sehingga menjadi peta yang ideal adalah:

1. Jarak antara titik-titik yang terletak di atas peta harus sesuai dengan jarak aslinya di permukaan bumi (dengan memperhatikan faktor skala tertentu).
2. Luas suatu unsur yang direpresentasikan di atas peta harus sesuai dengan luas sebenarnya (juga dengan mempertimbangkan skalanya).
3. Sudut atau arah suatu garis yang direpresentasikan di atas peta harus sesuai dengan arah yang sebenarnya (seperti di permukaan bumi).
4. Bentuk suatu unsur yang direpresentasikan di atas peta harus sesuai dengan bentuk yang sebenarnya. Pada kenyataannya di lapangan merupakan hal yang tidak mungkin menggambarkan sebuah peta yang dapat memenuhi semua kriteria di atas, karena permukaan bumi itu sebenarnyamelengkung.

Sehingga pada saat melakukan proyeksi dari bentuk permukaan bumi yang melengkung tersebut ke dalam bidang datar (kertas) akan terjadi distorsi. Oleh karena itu maka akan ada kriteria yang tidak terpenuhi, prioritas kriteria dalam melakukan proyeksi peta tergantung dari penggunaan peta tersebut di lapangan.

2.2.3. Web *GIS (Geographic Information System)*

Geographic Information System (GIS) merupakan sistem yang dirancang untuk bekerja dengan data yang tereferensi secara spasial(peta) atau koordinat-koordinat geografi. Untuk dapat melakukan komunikasi dengan komponen yang berbeda-beda di lingkungan web maka dibutuhkan sebuah*web server*. Karena standart dari geo data berbeda beda dan sangat spesifik maka pengembangan arsitektur system mengikuti arsitektur '*Client Server*'.

Applikasi berada disisi client yang berkomunikasi dengan Server sebagai penyedia data melalui web Protokol seperti HTTP (*Hyper Text Transfer Protocol*). Applikasi seperti ini bisa dikembangkan dengan *web browser* (Mozzila Firefox, Opera, Internet Explorer, dll). Untuk menampilkan dan berinteraksi dengan data GIS, sebuah browser membutuhkan *Pug-In* atau *Java Applet* atau bahkan keduanya. Web Server bertanggung jawab terhadap proses permintaan dari client dan mengirimkan tanggapan terhadap respon tersebut. Dalam arsitektur web, sebuah web server juga mengatur komunikasi dengan server side GIS Komponen. Server side GIS Komponen bertanggung jawab terhadap koneksi kepada database spasial seperti menterjemahkan *query*kedalam SQL dan membuat representasi yang diteruskan ke server. Dalam kenyataannya Side Server GIS Komponen berupa software libraries yang menawarkan layanan khusus untuk analisis spasial pada data. Selain komponen hal lain yang juga sangat penting adalah aspek fungsional yang terletak di sisi client atau di server.

Untuk melakukan menajeman data geografis paling tidak dibutuhkan sebuah DBMS (*Databese Management System*). Pemodelan berorientasi objek menjadi sangat dibutuhkan karena pemodelan basisdata relational tidak mampu melakukan

penyimpanan data spasial. Pada analisis spasial system manajemen database memberikan beberapa keragaman. Ada beberapa keragaman applikasi yang dapat digunakan sebagai database seperti Oracle Spatial, PostgreSQL, Informix, DB2, Ingres dan yang paling popular saat ini adalah MySQL. Untuk mendapatkan pengembangan fungsional analisis pada level database beberapa DBMS telah mendukung procedural bahasa pemrograman. Oracle DBMS menawarkan dua kemungkinan untuk menghasilkan individual operation dilevel database. Yang pertama adalah PL/SQL sebuah procedural bahasa pemrograman. Yang kedua adalah *Java Virtual Machine* (JVM) untuk proses *Java classes* di level database.

2.2.4. PHP dan MySQL

2.2.4.1 Sekilas Tentang PHP

Menurut dokumen resmi PHP, PHP merupakan singkatan dari PHP *Hypertex Processor*. PHP merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di *server*.

Bermula pada tahun 1994 saat Rasmus Lerdorf membuat sejumlah skrip perl yang dapat mengamati siapa saja yang melihat-lihat riwayat hidupnya. Skrip-skrip ini selanjutnya dikemas mejadi tool yang disebut "*Personal Home Page*". Paket inilah yang menjdi cikal bakal PHP. Pada tahun 1995, Rasmus menciptakan PHP/FI versi 2. Pada versi ini pemogram dapat menempelkan kode terstruktur di dalam tag HTML. Selain itu, kode PHP juga bisa berkomunikasi dengan database dan melakukan perhitungan-perhitungan yang kompleks.

Saat ini PHP cukup popular sebagai piranti pemograman web, terutama di lingkungan *Linux*. Namun demikian PHP sebenarnya

juga dapat berfungsi pada server-server yang berbasis *UNIX*, Windows NT dan *Macintosh*. Bahkan versi untuk Windows 95/98 pun tersedia. Pada awalnya PHP dirancang untuk diintegrasikan dengan web *server Apache*. Namun saat ini PHP juga dapat bekerja dengan web server seperti PWS (*Personal Web Server*), IIS *(Internet Information Server)* dan *Xintami*. PHP dapat di-download secara bebas dan gratis melalui situs *www.php.net*

Skrip PHP berkedudukan sebagai tag dalam bahasa HTML *(Hypertex Markup Language)* adalah bahasa standar untuk membuat halaman-halaman web. Berikut contoh kode PHP yang berada di kode HTML:

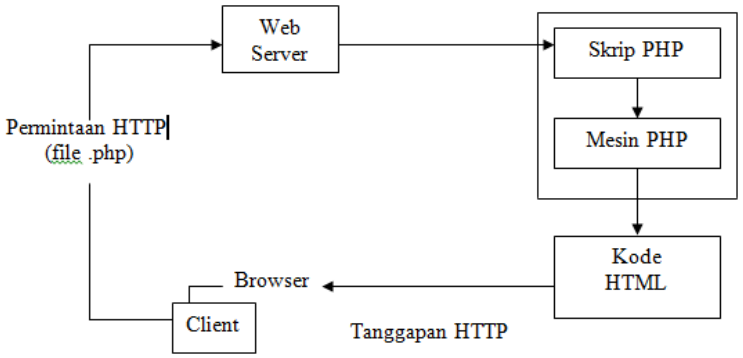
```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> CONTOH PROGRAM </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
              WELCOME TO RESTU MAHKOTA RAYA <BR>
                   <? php
                   printf ("Tanggal : %s", Date ("D M Y
"));
                   ?>
   </BODY>
   </HTML>
```

Kode diatas disimpan dengan ekstensi .php. Kode PHP diawali dengan <? dan diakhiri dengan ?>. Pasangan kedua kode inilah yang berfungsi sebagai tag kode PHP. Berdasarkan tag inilah server dapat memahami kode PHP dan kemudian memprosesnya. Hasilnya dikirim ke *browser*.

Prinsip kerja HTML diawali dengan permintaan suatu halaman web oleh browser. Berdasarkan URL *(Uniform Resource Locator).* Yang dikenal dengan alamat internet, *browser* mendapatkan alamat dari web *server*, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki dan

menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh *web server*. Selanjutnya *web* server mencari berkas yang diminta dan memberikan isinya ke *browser*. *Browser* menampilkan isinya ke layar pemakai.

Sedangkan prinsip kerja PHP mirip dengan kode HTML, hanya saja ketika berkas PHP yang diminta didapatkan oleh *web server*, isinya segera dikirim ke mesin PHP dan mesin inilah yang memproses dan memberikan hasilnya berupa kode HTML ke *web server* dan selanjutnya *web server* menyampaikan ke *client*.



Gambar 2.2 Skema Kerja PHP

2.2.4.2. Sekilas Tengtang MySQL

MySQL adalah salah satu dari sekian banyak sistem *database* yang merupakan terobosan solusi yang tepat dalam aplikasi database. MySQL merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama yaitu SQL *(Structured Query Language).*

MySQL dikembangkan pada tahun 1994 oleh sebuah perusahaan pengembang software dan konsultan database di Swedia bernama TcX Data Konsullt AB. Tujuan awal dikembangkan MySQL adalah untuk mengembangkan aplikasi

berbasis web pada client. Saat ini MySQL dapat di-*download* secara gratis di *www.mysql.com*.

Sebagai database *server* yang memiliki konsep *database* modern, MySQL memiliki banyak sekali keistemewaan antara lain:

a) Portabilitas, dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi, seperti Windows, Linux, MacOS, dan lain-lain.
b) Open Source, didstribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL *(General Public License).*
c) *Multiuser*, dapat digunakan oleh beberapa *user* dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah.
d) *Performance Tuning*, memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani *query* yang sederhana, dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.
e) *Security*, memiliki beberapa lapisan sekuritas seperti level *subnet mask*, nama *host*, izin akes *user* dengan sistem perizinan yang mendetail serta *password* yang terenskripsi.
f) *Scalability and Limits*, mampu menangani *database* dalam skala besar, dengan jumlah *record* lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 miliar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.
g) *Connectivity*, dapat melakukan koneksi dengan *client* menggunakan *protocol* TCP/IP, *Unix socket* (Unix), atau *Named pipes* (NP).
h) *Localisation*, dapat mendeteksi pesan kesalahan pada *client* dengan mengunakan lebih dari 20 bahasa.
i) Interface, memiliki antarmuka (*interface*) terhadap beberapa aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API *(Application Programming Interface).*

j) *Clients and Tools*, dilengkapi dengan berbagai *tool* yang dapat digunakan untuk administrasi *database*, dan pada setiap *tool* yang ada disertakan petunjuk *online*.

2.2.5 Google Maps API V3

Google Map adalah layanan aplikasi dan teknologi peta berbasis web yang disediakan oleh Google secara gartis (bukan untuk kepentingan komersial), temasuk di dalamnya website Google Map (http://maps.google.com), Google Ride Finder, Google Transit, dan peta yang dapat disisipkan pada website lain melalui Google Maps API. Saat ini Google Map adalah layanan pemetaan berbasis web yang populer.

Kita dapat menambahkan layanan Google Map ke website kita sendiri menggunakan Google Maps API. Google Maps API dapat ditambahkan ke website kita menggunakan JavaScript. API tersebut menyediakan banyak fasilitas dan utilitas untuk memanipulasi peta dan menambahkan konten ke peta melalui berbagai layanan, memungkinkan Anda untuk membuat aplikasi peta yang kuat pada website Anda.

Pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan Google Maps API adalah tentang HTML dan JavaScript, sedangkan peta sudah disediakan oleh Google. Jadi kita hanya berkonsentrasi tentang data dan biarkan urusan peta ditangani oleh Google, sehingga dapat menghemat waktu.

Saat penulis membuat artikel ini versi terakhir Google Maps API adalah versi 3. JavaScript API mirip dengan versi sebelumnya. Versi 3 disesain lebih cepat, khusunya untuk browser mobile seperti Android dan iPhone.

a. Dokumen Sederhana Google Maps

Contoh simple yang dapat menampilkan peta sederhana. Contoh berikut halaman peta yan gberpusat di Palo Altom California:

```
 <!DOCTYPE html "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Strict//EN"
 "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-strict.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
 <head>
  <meta http-equiv="content-type" content="text/html; charset=utf-8"/>
  <title>Google Maps JavaScript API Example</title>
  <script src="http://maps.google.com/maps?file=api&amp;v=2&amp;key=abcdefg&sensor=true_or_false"
          type="text/javascript"></script>
  <script type="text/javascript">

  function initialize() {
    if (GBrowserIsCompatible()) {
      var map = new GMap2(document.getElementById("map_canvas"));
      map.setCenter(new GLatLng(37.4419, -122.1419), 13);
      map.setUIToDefault();
    }
  }

  </script>
 </head>
 <body onload="initialize()" onunload="GUnload()">
  <div id="map_canvas" style="width: 500px; height: 300px"></div>
```

```
  </body>
</html>
```

Elemen fundamental dalam aplikasi Google Maps API adalah "peta" itu sendiri. Tulisan ini akan membahas penggunaan fundamental obyek GMap2 dan operasi dasar peta.

b. Loading Google Maps API Key

Key yang telah Anda peroleh harus dimasukkan ke aplikasi. Key tersebut dimasukkan mengantikan variabel key.

```
<script
src="http://maps.google.com/maps?file=api&v=2&key=&sens
or=true_or_false"
      type="text/javascript">
</script>
```

URL http://maps.google.com/maps?file=api&v=2&key=abcdefg menunjukkan ke lokasi file JavaScript yang didalamnya termasuk semua simbol definisi yang diperlukan menggunakan Google Maps API. Halaman Anda harus berisi tag skrip yang menunjuk ke URL ini, menggunakan kunci yang Anda terima ketika mendaftarkan API. Dalam kasus diatas kuncinya adalah "abcdefg". Setelah key yang didapat diperoleh dan dimasukkan, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

```
<script src="http://maps.google.com/maps?file=api&v=2&key=
ABQIAAAAJK9VAl7f5EbkTYtTgYmfGRT2yXp_ZAY8_ufC3
```

CFXhHIE1NvwkxSiZayCg1x-0OTg2PBrceaMzyZjNQ
&sensor=true_or_false"
type="text/javascript">
</script>

Catatan: Key di atashanya berlaku untuk domain http://localhost

Parameter sensor berisi true digunakan untuk menggunakan sensor lokasi , misalnya GPS (jika ada, misalnya jika aplikasi web based kita diakses dengan ponsel tertentu yang memiliki GPS).